

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan dan ketepatan penyampaian laporan keuangan sebelum dan semasa pandemi covid-19 pada sembilan sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama dua tahun yaitu dari tahun 2019 hingga tahun 2020, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) yang signifikan sebelum dan semasa pandemi pada 7 (tujuh) sektor, yaitu: (i) sektor pertambangan; (ii) sektor aneka industri; (iii) sektor industri barang konsumsi; (iv) sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan; (v) sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi; (vi) sektor keuangan; dan (vii) sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Adapun pada 2 (dua) sektor, yaitu: (i) sektor pertanian; dan (ii) sektor industri dasar dan kimia tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan semasa pandemi.

2. Terdapat perbedaan penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang signifikan sebelum dan semasa pandemi pada 5 (lima) sektor, yaitu: (i) sektor aneka industri; (ii) sektor industri barang konsumsi; (iii) sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan; (iv) sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi; dan (v) sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Sedangkan untuk sektor keuangan mengalami perbedaan peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE) yang signifikan sebelum dan semasa pandemi.

Adapun pada 3 (tiga) sektor, yaitu: (i) sektor pertanian; (ii) sektor pertambangan; dan (iii) sektor industri dasar dan kimia tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan semasa pandemi.

3. Terdapat perbedaan penurunan kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) yang signifikan sebelum dan semasa pandemi pada 5 (lima) sektor, yaitu: (i) sektor pertambangan; (ii) sektor industri barang konsumsi; (iii) sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan; (iv) sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi; dan (v) sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Sedangkan untuk sektor

aneka industri dan sektor keuangan mengalami perbedaan peningkatan kinerja keuangan yang diukur dengan *Net Profit Margin* (NPM) yang signifikan sebelum dan semasa pandemi.

Adapun pada 2 (dua) sektor, yaitu: (i) sektor pertanian; dan (ii) sektor industri dasar dan kimia tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan semasa pandemi.

4. Terdapat perbedaan lebih lama ketepatan penyampaian laporan keuangan yang diukur dengan *Audit Report Lag* (ARL) yang signifikan sebelum dan semasa pandemi pada 4 (empat) sektor, yaitu: (i) sektor properti, real estat, dan konstruksi bangunan; (ii) sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi; (iii) sektor keuangan; dan (iv) sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Adapun pada 5 (lima) sektor, yaitu: (i) sektor pertanian; (ii) sektor pertambangan; (iii) sektor industri dasar dan kimia; (iv) sektor aneka industri; dan (v) sektor industri barang konsumsi. tidak terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan semasa pandemi.

Adanya perbedaan menandakan bahwa pandemi Covid-19 memberikan dampak yang serius bagi seluruh manusia sehingga dapat melumpuhkan banyak sektor bisnis dikarenakan keterbatasan ruang gerak masyarakat. Pandemi Covid-19 ini berakibat pada kinerja keuangan dan ketepatan penyampaian laporan keuangan setiap sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga setiap usaha bisnis perusahaan mengalami masalah keuangan. Karena umumnya, perusahaan didirikan untuk mendapatkan laba dari setiap proses aktivitasnya. Dari sembilan sektor yang terdaftar di BEI, yang telah dianalisis dan dinilai berdasarkan poin, dapat diketahui bahwa sektor yang memiliki tingkat kesehatan keuangan terbaik selama tahun 2019 hingga 2020 adalah sektor industri barang konsumsi. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan poin tertinggi dari dua tahun penelitian dan dibandingkan dengan delapan sektor lainnya yang terdaftar di BEI.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pengujian, masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yang diharapkan berguna bagi pihak terkait, untuk itu berikut beberapa saran antara lain:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan yang nilai *profit margin*, *return on assets*, dan *return on equity* berada dibawah rata-rata sektor sejenis, sebaiknya meningkatkan penjualan dan mengelola biaya secara efisien untuk mendapatkan laba yang maksimal.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Menambah periode penelitian dan sampel perusahaan dengan jumlah yang seimbang sehingga diharapkan akan menghasilkan penelitian yang representatif dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.
 - b. Sebaiknya penelitian selanjutnya juga memperbandingkan hasil masing-masing rasio keuangan dengan rasio rata-rata sektor, sehingga dapat dilihat posisi perusahaan diantara pesaing-pesaing dalam sektor sejenis.